

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pelatihan penari pada kesenian kuda renggong grup Dinnar Kelana Jaya di Kabupaten Sumedang akan dipaparkan sebagai berikut. Untuk menjadi penari kuda silat, calon penari harus mengikuti beberapa tahapan proses pelatihan, yaitu proses adaptasi, pelatihan gerak dasar pencak silat, dan pengaplikasian gerak pencak silat dengan kuda (*nyilatan kuda*) dan gerak akrobatik dengan kuda renggong (atraksi kuda silat). Proses adaptasi merupakan tahapan yang paling mendasar dan merupakan kunci keberhasilan untuk menjalani tahapan selanjutnya, dimana calon penari bisa menaklukkan kuda melalui proses adaptasi ini.

Syarat utama menjadi penari kuda silat tidak terletak hanya pada seberapa profesional seseorang melakukan gerakan pencak silat atau akrobatik, akan tetapi syarat yang paling utama untuk menjadi penari adalah niat, keberanian dan kecintaan seseorang terhadap hewan sehingga bisa menjinakan kuda renggong tersebut. Adapun interaksi dalam proses pelatihannya diantaranya yaitu melakukan pendekatan melalui perawatan kepada kuda renggong terlebih dahulu secara berkala agar kuda tersebut jinak dan patuh, mengaplikasikan gerakan pencak silat dengan kuda renggong, dan melakukan latihan gerak akrobatik bersama kuda renggong.

Melalui serangkaian proses pelatihan menjadi penari kuda silat, calon penari tidak hanya belajar menjadi seorang penari kuda silat. Akan tetapi, calon penari juga belajar tentang bagaimana mencintai dan merawat sesama makhluk hidup yaitu kuda renggong. Selain itu, menumbuhkan pula beberapa sikap positif dalam diri calon penari, diantaranya yaitu sikap berani menghadapi resiko negatif, ketekadan niat, jiwa kepemimpinan yang terlatih dari memimpin pertunjukan atraksi kuda silat dan mengarahkan setiap gerakan kuda, dan sikap bersabar serta

terus berjuang yang terlatih dalam menghadapi dan menyikapi kuda yang tidak patuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis mempunyai beberapa saran diantaranya :

1. Bagi mahasiswa UPI, diharapkan karya tulis ilmiah ini menjadi salah satu pengetahuan mengenai dunia seni tradisi Jawa Barat. Serta menjadi suatu temuan bahwa seni tradisi tidak hanya untuk diapresiasi, tetapi banyak hal yang terdapat dalam sebuah seni tradisi yang perlu digali dan dikaji karena diantaranya memiliki manfaat dalam pembentukan sikap pribadi manusia. Selain itu, diharapkan mahasiswa tertarik dan terinspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai seni kuda renggong, terutama atraksi kuda silat yang menjadi salah satu bagian dari pertunjukan kuda renggong tersebut.
2. Bagi pelatih penari kuda silat baik di Grup Dinnar Kelana Jaya maupun grup seni kuda renggong lainnya, diharapkan dapat termotivasi untuk menciptakan dan menyediakan sanggar atau kursus khusus kepelatihan penari kuda silat yang lebih terkoordinir bagi generasi muda secara menyeluruh. Mengingat banyak hal-hal positif yang diperoleh oleh pembelajar dari hasil pelatihan penari dalam atraksi kuda silat.
3. Bagi para pelaku seni, diharapkan dapat memberi motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam atraksi kuda silat yang terdapat pada seni kuda renggong ini. Dan dapat mengkaji bahwa di setiap pelatihan kesenian tertentu terdapat pembelajaran positif, serta diharapkan dapat memotivasi kreatifitas dengan mengembangkan gerak-gerak yang ada pada atraksi kuda silat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui karya tulis ilmiah ini termotivasi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang mengarah kepada temuan baru. Temuan yang dimaksud, yakni penciptaan tari kreasi baru yang terinspirasi dari gerak-gerak *nyilatan*

kuda dan akrobatik yang terdapat pada atraksi kuda silat, dengan tetap membawa unsur kuda renggong dan ciri khas seni kota Sumedang lainnya.

5. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sumedang, diharapkan karya tulis ilmiah ini menjadi bagian catatan pengetahuan yang penting mengenai proses pelatihan penari dalam atraksi kuda silat. Dan menjadi salah satu media pelestarian seni kuda renggong yang bisa dipublikasikan ke masyarakat luas baik di Kota Sumedang maupun luar kota Sumedang.

